

ABSTRAK

Lestari, Rina. 2000. *Perbedaan gender masyarakat priyayi Jawa dalam novel Para Priyayi suatu pendekatan sosiologis*. Yogyakarta : Sastra Indonesia. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini merupakan analisis yang mengkaji perbedaan gender masyarakat priyayi Jawa. Hal ini bertolak dari asumsi bahwa novel *Para Priyayi* memaparkan tentang kehidupan priyayi Jawa yang mempunyai ketentuan-ketentuan dan aturan-aturan mengenai perbedaan kedudukan antara pria dan wanita. Penelitian ini bertujuan memaparkan perbedaan gender dalam tokoh-tokoh novel *Para priyayi*. Oleh karena itu pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan yang menelaah secara objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, dari hal ini diperoleh gambaran tentang cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan. Teori struktural memberi gambaran terhadap tokoh, latar, dan alur yang melatarbelakangi kehidupan tokoh-tokoh dalam perbedaan gender tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode analisis dan metode deskriptif. Metode analisis digunakan untuk menganalisis struktur novel *Para Priyayi* yang berupa tokoh, latar, dan alur kemudian ditemukan perbedaan-perbedaan gender dalam tokoh-tokohnya. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena yang secara empiris hidup di masyarakat sehingga dihasilkan fakta apa adanya tentang gender dengan teorinya, kemudian digabungkan dengan analisis struktural untuk menemukan hasil penelitian.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketentuan tentang gender dalam keluarga Sastrodarsono dari generasi ke generasi berbeda-beda penghayatannya. Tokoh yang masih setia dan menghayati ketentuan gender adalah tokoh Aisah dan Sastrodarsono. Tokoh Soemini sebagai generasi kedua keluarga Sastrodarsono berani menentang aturan-aturan yang ada karena ia sadar bahwa dengan adanya aturan itu menyebabkan ketidakadilan bagi wanita sedangkan tokoh Marie ia hanya setengah-setengah dalam menolak ketentuan tentang gender sebagai wanita modern ia tidak mau diikat oleh peraturan manapun tetapi ia rela dimadu untuk istri calon suaminya.

ABSTRACT

Lestari. Rina. 2000. The gender distinction in Java high-class society in Novel Para Priyayi of the Sociology approached. Yogyakarta: Indonesian letters. Sanata Dharma University.

This thesis analyses about the gender distinction in Java high-class society. This analyses based on the assumption that the novel Para Priyayi describes about Java High Class's life that has stipulations and rules about the gender distinction between the characters in novel Para Priyayi. The novel, then, was analyze by using sociology literary approach. It is approach which objectively and scientifically studies about human beings in a society. This approach can be found by the description about the way people adjust to the environment. Structural theory gives the description about the characters, setting, and plot that becomes the background of the character's life in the gender distinction.

The methods employed in this study are analysis method and descriptive method. The analysis methods use to analyse the structure in the novel Para Priyayi; the characters, setting, and plot then can be found in the gender distinction of the characters. Descriptive method in this study used to know the empirically phenomena that exist in the society. It is to get the real fact about gender with the theories. That result of these methods combined with structural analysis to reveal the findings of this study.

The results of the study can be concluded that the stipulation about gender in Sastrodarsono's form generation to generation is different in experiencing it. The character who still supports and believes the gender stipulation is Aisah and Sastrodarsono. Soemini as a second generation in Sastrodarsono's family dared to deny the rules. She realizes that the rule caused unfairness in justice for women. While another character Marie does not absolutely deny the rule about gender. As a modern woman she does not want to be bind to any kind of rules but she reconciles herself to share as a wife the man who will become her husband.